

PROSES KOREOGRAFIS TERHADAP TARI NUSANTARA HARMONI PADA JOGYA MENARI 2022 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Pramularsi Wulansari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses koreografis terhadap tari Nusantara Harmoni pada Jogja Menari 2023 Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data mengamati melalui *video youtube* terhadap koreografi tari Nusantara Harmoni pada Jogja Menari 2022 di Yogyakarta, karya Kinanti Sekar, dengan tema koreografi harmoni nusantara yang diperagakan oleh anak, remaja, dan dewasa. Menjaring data tentang koreografinya dilakukan dengan observasi ragam gerak berulang-ulang melalui tayangan pada link *video youtube* dan wawancara terhadap koreografer.

Hasil penelitian sebagai berikut. Proses koreografi dilakukan melalui tahap penggarapan tari meliputi: 1) Eksplorasi, mencermati suasana dan lagu yang terdapat pada iringan tari dari komposernya. Menjajagi kemungkinan gerak dan mengidentifikasi gerak dasar seperti berleumpang (Melayu, Kalimantan, Jawa, NTT), langkah kanan kiri, hentakan kaki (Papua), tepukan pada anggota badan (Aceh); 2) Improvisasi, memberi variasi gerak pada tiap ragam dasar dari beberapa tari di Indonesia dengan gerak pokok dan gerak penghubung, yang berpijak pada gerak baku pada tari daerah yang diberikan kepada beberapa asisten koreografer yang membantu sebagai instruktur; 3) Evaluasi, gerak yang sudah terangkai diuji cobakan instruktur koreografer kepada anggota sanggar tari usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Peserta lomba tidak terbatas usia. Sehingga dapat ditemukan keberterimaan maupun kesulitan yang terjadi, segera dilakukan pengurangan dan penyederhanaan ragam gerakannya; 4) Komposisi, koreografer menyajikannya pada gerak awal tangan bergerak tegas, harmoni dengan gerakan *step* kaki dan ketukan melodi yang mengikuti dalam lagu *suwe ora jamu* berlanjut lagu dari Aceh *bungo jumpae*, lagu *kicir-kicir* dari Jakarta, musik intro ke lagu dari Kalimantan, dan *sayang sipatokaan*. Lagu *Janger* Bali dengan property kipas, *Yampe rambo yampe* dari Papua, diakhiri dengan lagu *rasa sayange*. Desain lantai tidak dibakukan untuk memberikan peluang peserta berkreasi mengolah formasi desain lantainya. Tata rias dan desain busana tari tidak ditentukan, tidak mengganggu gerak, berciri kedaerahan dengan memberikan asesoris maupun motif ciri dari daerah yang sesuai judul lagu yang mengiringi.

Kata Kunci: *Proses koreografis, tari Nusantara Harmoni*